

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis komposisi musik ungu pada kulcapi dan surdam karya Hendrik Perangin-angin, maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hendrik merupakan seniman yang masih eksis dan setia dijalar musik tradisinya, terkenal dan sudah menciptakan banyak komposisi musik sepanjang hidupnya. Salah satu yang terkenal dari karyanya adalah *Runggu*.
2. *Karya rungu* dibuat pada tahun 2014 dan dipublikasikan untuk pertama kalinya pada tahun 2014 di jaya pura pada acara temu karya tamn budaya seindonesia pada tanggal 10-13 september 2014.....
3. Karya rungu dimainkan dengan 7kulcapi dan 7 surdam. Musik Runggu terdiri dari tujuh orang pemain diantaranya, Hendri perangin angin, Dr Pulumun P. Ginting S.Sn.,M.Sn, Brefin tarigan S.Pd M.Sn, Triputra sitepu S.Sn, Ricky Noris Bukit, Iwanda sitepu, Ardi Brena Gurusing.
4. Dalam proses transkripsi digunakan sistem notasi barat untuk Mentranskripsikan komposisi Runggu pada kulcapi dan surdam karya Hendri Perangin-angin . Adapun alasan penulis menggunakan sistem notasi Barat adalah karena sistem notasi barat sudah dikenal secara umum dalam bidang musikologi, (2) karena sistem notasi barat memiliki garis

paranada yang dapat digunakan untuk menggambarkan tinggi rendahnya suatu nada atau suara (grafik). karena secara ritmis sistem notasi barat dapat digunakan untuk pembagian setiap nilai ketukan, dan (4) karena komposisi *runggu* pada instrument kulcapi dan surdam merupakan alat musik yang berasal dari kebudayaan yg disajikan dengan gaya Barat maka menggunakan notasi Barat merupakan hal yang mungkin dilakukan

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Komposisi *RUNGGU* memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi sehingga tidak semua orang dapat memainkan karya ini. Karya ini membutuhkan interpretasi dan jiwa musik yang kuat. Untuk memainkan karya ini sebaiknya sering berlatih dan terlebih dahulu mendengarkan musik-musik tradisi karo asli agar dapat menyatu dengan ayunan melodi dan temponya.
2. Bagi mahasiswa yang ada di jurusan seni musik, jika ingin menganalisis sebuah komposisi musik haruslah benar-benar menguasai ilmu analisis musik dari pengenalan motif, frase, bentuk dan interpretasi dalam sebuah komposisi musik.
3. Bagi mahasiswa yang memilih judul analisis komposisi musik sebagai judul skripsi sebaiknya terlebih dahulu menguasai program dalam membuat notasi balok, seperti finale atau sibelius maupun encore untuk memudahkan dalam penulisan dan menganalisis sebuah karya musik.

4. Bagi mahasiswa jurusan seni musik yang ingin menganalisis komposisi musik baik instrument maupun vocal, sebaiknya memiliki banyak buku teori tentang analisis untuk dijadikan bahan referensi.
5. Bagi mahasiswa yang akan menganalisis karya musik sebaiknya memiliki audio dan karya tersebut agar mempermudah pengerjaan analisis motif, frase dan interpretasi dan juga harus mengetahui biografi pencipta karya agar dapat mengetahui bagaimana karakter lagu yang di analisis.